

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Komodifikasi budaya dalam naskah drama Orang-Orang Bawah Tanah karya Wisran Hadi dengan pokok pembahasan pada komodifikasi budaya yang digambarkan di dalam naskah drama tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Desa Koto Tinggi yang disebutkan di dalam naskah yang menjadi latar dari penceritaan merupakan sebuah tempat pariwisata yang menjalankan aktivitas pariwisata budaya.

Dalam aktivitas pariwisata budaya tersebut juga terdapat manipulasi kebudayaan. Manipulasi kebudayaan yang dimaksud terdapat pada upacara *Mambangik Batang Tarandam* yang tidak pada bentuk yang sebenarnya. Unsur yang dikomodifikasi oleh para tokoh adalah (1) Pakaian Adat, (2) Manusia, (3) Kuburan, (4) Tarian dan (5) Upacara *Mambangik Batang Tarandam*. pariwisata memang bisa menjadi salah satu jalan pelestarian kebudayaan tetapi juga harus mempertimbangkan keaslian dari setiap kebudayaan yang disajikan.

Dengan demikian, komodifikasi budaya yang terdapat di dalam naskah ini adalah komodifikasi upacara *Mambangik Batang Tarandam* Dan beberapa unsur lainnya dengan merubah makna dari unsur-unsur tersebut. Terdapat perbedaan antara yang ada di tengah masyarakat faktual dengan apa yang digambarkan di dalam naskah.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi pemangku kebijakan terkait dengan pariwisata

hendaknya mempertimbangkan banyak hal sebelum menjadikan kebudayaan itu sebagai dagangan pariwisata. (2) dalam memperkenalkan kebudayaan kepada masyarakat luar dalam artian bukan masyarakat pemilik kebudayaan itu hendaknya mempertimbangkan orisinilitas dari apa yang akan diperkenalkan, (3) kebudayaan memang akan selalu bertransformasi seiring perkembangan zaman namun dalam hal komodifikasi hendaknya diarahkan kepada hal yang tidak mengurangi nilai dari kebudayaan itu sendiri.

